

ECO – WEDDING RESORT DAN SPA DENGAN PENDEKATAN BUDAYA SUNDA

Resti Herwita Maharani 17310042 Dr. Ruly Darmawan , S. Sn , M. Sn

Program Studi Sarjana Desain Interior , Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: restiherwita@gmail.com

Kata Kunci : *eco , resort , wedding , spa , sunda*

Abstrak

Eco – Wedding Resort dan Spa adalah sebuah proyek interior yang timbul sebagai pemecahan dari beberapa masalah yang berhubungan dengan pendekatan gaya hidup serta isu lingkungan yang terkait dengan industri pariwisata Bandung khususnya di bidang perhotelan yang semakin banyak berlomba – lomba dalam membuat inovasi dari segi pariwisata perhotelan untuk menarik para pengunjung. Proyek ini memiliki tujuan menciptakan sebuah resort yang dapat menjawab salah satu problem masyarakat urban yang kebanyakan sibuk oleh aktivitas kesehariannya khususnya kerepotan dalam mempersiapkan hari yang spesial yaitu hari pernikahannya yang terbilang repot . Serta memberikan fasilitas dimana dapat mengakomodasikan acara pernikahan dari pra – acara hingga akhir acara sehingga keluarga dan pengantin dapat menikmati hari bahagia ini dengan baik . Selain juga dapat menjadi salah satu resort hotel yang tidak hanya memberikan kenyamanan bagi pengunjung manusianya dari segi desainnya namun juga dapat memberikan kenyamanannya bagi alam sekitar dengan menanamkan pendekatan desain yang ekologis yang tetap ramah lingkungan. Proyek perancangan ini dapat menjadi salah satu solusi pariwisata di Indonesia , khususnya Bandung yang masih membutuhkan fasilitas infrastruktur namun tidak mengancam kelestarian lingkungan sekitarnya .

Abstract

Wedding Resort Hotel and Spa is a project that arises as the solution of some problems in various aspects such as environmental issues , lifestyle issues and the hospitality industry , especially in the field of hospitality Bandung is trying in making innovations in terms of hospitality to tourism The project attracted the visitors have the goal of creating a resort that can address one of the problems that most busy urban society by the hassles of daily activities especially in preparing for that special day is wedding day that spelled trouble. As well as providing facilities which can accommodate weddings of pre - event until the end of the event so families can enjoy the day and the bride is happy with either. In addition it can also be one of the resort hotels that not only provide comfort to human visitors but also in terms of design can provide for environment ethics around with instilling ecological design approach remain environmentally friendly. This design project can be one solution to tourism in Indonesia, especially Bandung which still requires infrastructure facilities but does not threaten the environment.

1. Pendahuluan

Pernikahan atau adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa , agama dan budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula. Upacara pernikahan sendiri biasanya merupakan acara yang dilangsungkan untuk melakukan upacara berdasarkan adat-istiadat yang berlaku, dan kesempatan untuk merayakannya bersama teman dan keluarga. Di Indonesia sendiri berbagai macam adat istiadat yang ada, beda adat beda pula upacara pernikahannya dan beda agama beda pula upacara pernikahannya. Dalam pelaksanaannya, pernikahan atau upacara pernikahan pastilah tidak hanya melibatkan kedua pasangan saja namun juga melibatkan keluarga dan kerabat terdekat. Persiapan yang matang dan bisa dibalang tidak mudah memerlukannya suatu fasilitas yang dapat memfasilitasi acara sakral ini dengan baik .

Disamping itu adanya suatu peluang dalam industri perhotelan khususnya dibanding yang menurut survey, Bandung kekurangan kurang lebih seribu kamar di setiap weekendnya akibat jumlah turis lokal maupun asing yang berkunjung untuk berlibur. Maka para industri perhotelan berlomba – lomba untuk memberikan fasilitas terbaik dari berbagai aspek. Untuk Dago Pakar Wedding Resort Hotel and Spa dapat menjawab kebutuhan akan fasilitas menginap yang tidak hanya untuk menginap namun juga dapat menampung banyak orang dikarenakan untuk membuat suatu acara pernikahan pastilah yang terlibat tidak hanya kedua pasangan namun juga keluarga serta kerabat dengan pelayanan yang lebih private untuk keluarga yang sedang melangsungkan acara menjadi salah satu keunggulan resort ini.

Bermacam – macam jenis hotel dan resort yang menawarkan jasa yang luar biasa , namun sayangnya masih banyak hotel dan resort yang hanya memikirkan bagaimana hotel tersebut laku dan dibangun secara kurang tertata yang bisa saja merusak lingkungan sekitar yang bisa saja lingkungan tersebut berpotensi untuk menjadi daya tarik resort tersebut . Dengan pendekatan ekologi alam sekitar yaitu perbukitan dengan pemandangan perkebunan organik yang menjadi salah

satu daya tarik Resort hotel ini menjadikannya salah satu konsep yang akan diusung yaitu Eco- resort dengan harapan dapat mengolah lingkungan sekitar sehingga berguna bagi manusia dan alam sekitar.

Dari beberapa permasalahan diatas timbulah suatu gagasan perancangan suatu fasilitas yaitu tempat yang memfasilitasi acara pernikahan dan tempat berlibur bagi keluarga yang tidak hanya nyaman dan indah namun dapat pula bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan dapat mendidik pengunjung dengan pendekatan eco-resort dan healthy lifestyle yang akan dihadirkan di menu restaurannya. Maka teretuslah satu konsep resort hotel yang tidak hanya memfasilitasi rekreasi dan menginap namun juga yang dapat memfasilitasi acara upacara pernikahan yaitu Dago Pakar Wedding Resort Hotel and Spa. Dengan pendekatan budaya lokal yang masih kental Kultur Bandung yaitu sunda yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi turis lokal maupun internasional. Sehingga diperlukannya sebuah tempat menginap yang juga dapat menunjukkan budaya lokal tersebut.

2. Proses Studi Kreatif

Wedding Resort Hotel and Spa adalah sebuah proyek interior yang timbul sebagai pemecahan dari beberapa masalah dalam berbagai aspek seperti isu lingkungan, isu lifestyle dan industri perhotelan yang mulai berlomba – lomba untuk membuat suatu inovasi baru dalam hal fasilitas dan pelayanan bagi pengunjungnya. Disini gagasan yang timbul adalah sebuah perancangan Resort Hotel dengan gabungan Wedding place atau tempat melangsungkan pernikahan. Sebenarnya tidak sedikit Resort Hotel yang telah menawarkan konsep ini namun di Kota Bandung sendiri masih jarang Resort yang menawarkan konsep resort ini. Gagasan untuk menggali potensi alam, lahan dan potensi pariwisata di Bandung khususnya dalam bidang perhotelan. Proyek ini memiliki tujuan untuk menciptakan suatu resort hotel yang tidak hanya memfasilitasi sebagai tempat beristirahat dan rekreasi namun juga memfasilitasi tempat untuk melangsungkan pernikahan dan melakukan relaksasi yaitu sebuah tempat spa dengan pendekatan lokasi yang berada di perbukitan. Dalam hal pelayanan hotel ini bersifat lebih private dibanding resort kebanyakan karena resort ini merupakan wedding resort yang memerlukan pelayanan lebih khusus dimulai dari persiapan pernikahan hingga sehabis pernikahan berlangsung. Dengan pendekatan eco – resort dalam hal perancangan dan pendekatan budaya lokal yaitu budaya sunda dalam segi interior menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi resort ini dengan harapan pengunjung dapat merasakan identitas dimana mereka berwisata dan menginap. Proyek perancangan ini bisa menjadi salah satu solusi pariwisata khususnya di bidang perhotelan yaitu Wedding Resort Hotel yang memfasilitasi acara pernikahan dari awal persiapan hingga akhir dan dengan pendekatan eco – Resort design dapat menjadi salah satu usaha dalam pelestarian lingkungan sekitar.

Fasilitas ini dirancang dengan tujuan

- Menjawab salah satu problem Bandung dalam industri perhotelan yang masih kekurangan fasilitas menginap di setiap weekendnya.
- Menciptakan suatu sarana yang baru dan baik untuk memfasilitasi melangsungkan upacara pernikahan dari awal persiapan hingga akhir acara sesuai adat isitiatad dan agama keluarga yang bersangkutan.
- Dapat memberikan pilihan konsep perhotelan dan pariwisata di Bandung dengan konsep yang segar yaitu menghadirkan Wedding Resort Hotel di Bandung.
- Memberikan satu pilihan dalam hal design sebagai acuan perancangan yang tidak hanya mengandalkan keindahan dan kenyamanan namun juga dapat menggali potensi alam sekitar tanpa merusak lingkungan sekitar dengan mewujudkan eco- resort design yang mungkin dapat menjadi inspirasi bagi industri perhotelan untuk membangun hotel tanpa merusak alam sekitar.
- Memberikan identitas daerah setempat yaitu Bandung dengan menanamkan kultur Sunda kedalam perancangan dengan tujuan agar pengunjung dapat merasakan di daerah mana mereka menginap tanpa harus kehilangan identitas tempat tersebut dalam kasus ini berada di Bandung dengan kultur Sunda yang juga dapat mengembangkan dan mengenalkan bagi para turis kebudayaan Jawa barat melalui Interiornya.

Berdasarkan hal diatas maka keseluruhan konsep yang akan diangkat dalam perancangan proyek ini adalah menggabungkan dua unsur utama yaitu eco – design dan *Comfort* atau kenyamanan yang akan diterapkan kedalam kasus Hospitality disini adalah wedding resort dimana kenyamanan menjadi faktor utama dalam perancangan ini sedangkan *eco – design* yang mengacu pada *sustainable design* yang mengutamakan efisiensi dalam perancangannya dengan tujuan akhir yaitu dapat menciptakan satu Resort Hotel yang tidak hanya memberikan kenyamanan namun juga dapat berguna bagi lingkungan setempat. Konsep ini juga dapat diambil dari paham salah satu kultur budaya sunda yaitu Sunda Wiwitan dimana kultur ini menjunjung keselarasan hidup dengan alam dan kebaikan alam semesta sehingga dapat dihubungkan dengan konsep ekologi desain dalam perancangannya. Selain itu masih diambil dari kultur sunda yang dapat dihubungkan pada konsep utama resort ini adalah *private* resort karena resort ini merupakan wedding resort dimana *privacy* dari tamu sangat dijaga dan dari segi pelayanan terhadap tamu lebih private dibanding jenis resort lainnya yaitu sopan santun, ramah tamah serta lemah lembut dari keseluruhan kultur sunda ditanamkan di resort ini. Konsep utama yang dibuat ini bertujuan pada output akhir dari prinsip hospitality itu sendiri yaitu dapat memberikan

kepuasan terhadap tamu melalui berbagai aspek dibidang hospitality , rasa nyaman dan keinginan untuk kembali ke resort ini . Untuk dapat memenuhi tujuan dari konsep ini maka dalam perancangannya sangat memperhatikan perancangan pada bagian – bagian tertentu yaitu area lobby , *Guestroom* ,Kamar mandi , *Food and Beverages* , Spa , *Outside Environment* atau lingkungan sekitar , Dan Artwork apa yang digunakan di resort ini agar dapat memberikan value atau nilai tersendiri di resort ini.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Dari hasil studi yang telah dilakukan perancangan resort ini akan dirancang berdasarkan fasilitas ruang dan kegiatan yang dilakukan di resort ini . Dari hasil Studi kegiatan di resort ini akan terbagi menjadi 3 yaitu , Kegiatan Utama , meliputi menginap di hotel dan melangsungkan acara pernikahan di wedding hall serta persiapan pra dan pasca acara serta rekreasi keluarga. Yang Kedua adalah Kegiatan Sekunder , Kegiatan pertemuan atau perjamuan yang dilakukan di ruang – ruang konvensi , kegiatan makan minum yang dilakukan di restaurant atau bar , serta kegiatan perawatan tubuh seperti spa dan salon serta fasilitas Gym dan Kolam berenang dan rekreasi . Dan yang ketiga adalah Kegiatan penunjang , seperti kegiatan administrasi dan kegiatan operasional dan istirahat pegawai dan Kegiatan Service , meliputi kegiatan bongkar muat barang, penyimpanan , kegiatan penunjang hotel dan Spa (seperti laundry , restaurant , dll) dan kontrol utilitas, mekanikal dan elektrik.

Area Hotel sendiri akan dibagi menjadi 2 yaitu :

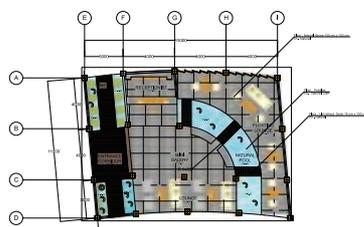
- Front of the house

Area yang difokuskan untuk kenyamanan pengunjung hotel . Area ini akan menentukan apakah hotel akan mendapatkan keuntungan atau tidak karena area ini berhubungan langsung dengan pengunjung hotel . disini terjadi kontak antara pengunjung dan staff hotel.

- Back of House

Area yang diperuntukna untuk staff hotel dan biasanya tidak terlihat oleh pengunjung hotel . Area ini harus disiapkan berdasarkan 2 hal penting yaitu , kontrol dan efisiensi . harus memiliki alur Sirkulasi yang jelas untuk memudahkan aktivitas karyawan dan tidak mengganggu kenyamanan pengunjung hotel .

Berdasarkan pembagiannya area dalam resort ini yang dianggap penting adalah area yang berada pada kegiatan utama yaitu wedding hall , room dan spa , dan main lobby di resort ini sebagai identitas resort.

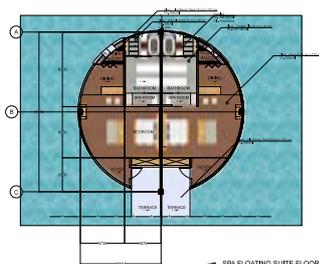


MAIN LOBBY FLOOR PLAN
SCALE 1 : 50



Gambar 1 . Denah Khusus dan Perspektif main lobby resort

Penerapan Konsep *Floating Lobby* yang menjadi ide dalam pengolahan desain lobby , Floating Lobby dicapai dengan permainan pola lantai yang menggunakan material air dan batuan alam agar konsep eco yang sesuai dengan site yang berada dekat dengan danau tercitrakan di lobby utama ini . Dengan pendekatan budaya sunda maka diberikan aksesoris ragam hias “ Kawung “ di area receptionis dan penggunaan arsitektural sunda pada bangunannya .

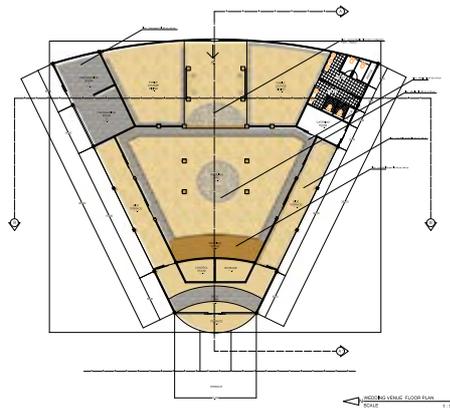


SPA FLOATING SUITE FLOOR PLAN
SCALE 1 : 50



Gambar 2 . Denah Khusus dan Perspektif Suite Room

Berdasarkan studi arsitektural kamar Suite ini terletak pada site yang berada di atas danau sehingga kamar ini berkonsepkan floating suite room . Dengan fasilitas lengkap kamar suite yang dilengkapi dengan living room , Area bedroom , dan mini pantry . Kemudian keunggulan dari kamar ini selain view dan *experience* menginap di atas danau yaitu terdapatnya fasilitas private spa di dalam kamar suite ini .



Gambar 2 . Denah Khusus Wedding Hall

4. Penutup / Kesimpulan

Wedding Resort and Spa merupakan sebuah fasilitas resort yang memfasilitasi acara pernikahan dari pra pernikahan hingga pasca pernikahan berdasarkan problem masyarakat urban yang kesulitan dan terbelang repot dalam persiapannya maka tercetuslah ide ini dengan pendekatan budaya Sunda sebagai identitas letak geografis yaitu di Bandung , Jawa Barat . Dengan Konsep utama dalam perancangan resort ini adalah Eco – resort yaitu pendekatan dengan kondisi alam sekitar .

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Ruly Darmawan , S. Sn , M. Sn

Daftar Pustaka

Zbigniew Bromberek. 2009 . *Eco – Resort Planning and Design for Tropics* . UK : Architectural Press.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983 . *Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Barat* . Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Darmawan , Jodie. 2012 . *Laporan Tugas Akhir Ranch Resort Hotel*, Bandung : ITB

